

**FAKTOR PENGHAMBAT PRESTASI BOLA VOLI
PESERTA EKSTRAKURIKULER SD NEGERI 2
KARANGTURI MREBET PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Heru Prasetyo
NIM. 10604227212

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Faktor Penghambat Prestasi Bolavoli Siswa SD Negeri 2 Karangturi Mrebet Purbalingga” yang disusun oleh Heru Prasetyo, NIM 10604227212 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2013
Pembimbing,



Yuyun Ari Wibowo, M. Cr.
NIP.19830509 200812 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Faktor Penghambat Prestasi Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri 2 Karangturi Mrebet Purbalingga ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2013
Yang menyatakan,



Heru Prasetyo
NIM. 10604227212

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Faktor Penghambat Prestasi Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga” yang disusun oleh Heru Prasetyo, NIM. 10604227212 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuyun Ari Wibowo, M. Or	Ketua Penguji		30/7 2013
Fathan Nurcahyo, M. Or	Sekretaris Penguji		30/7 2013
Suhadi, M. Pd	Penguji I		26/7 2013
AM. Bandi Utama, M. Pd	Penguji II		25/7 2013

Yogyakarta, Juli 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan kepada orang-orang yang memiliki makna istimewa dari kehidupanku, di antaranya:

1. Bapak Nurul Hidayat dan Ibu Rusmiyati yang selalu mencurahkan kasih sayang, bimbingan serta arahan dalam hidup penulis.
2. Isteriku tercinta Mely Indah Wikansari dan jagoan kecilku Mokhammad Fabian Saputra yang selalu memberikan semangat dan doa yang tiada terputus untuk penulis.

MOTTO

1. Jadikanlah ilmu berguna bagi diri sendiridan orang lain.(Penulis)
2. Jadikanlah kekecewaan masalalu menjadi senjata sukses di masa depan.(Penulis)
3. Jadilah orang bijak yang dapat mengambil keputusan yang baik.(Penulis)

**FAKTOR PENGHAMBAT PRESTASI BOLAVOLI
PESERTA EKSTRAKURIKULER SD NEGERI 2
KARANGTURI MREBET PURBALINGGA**

**Oleh:
Heru Prasetyo
NIM. 10604227212**

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang prestasi belajar bolavoli belum maksimal dan membanggakan serta sarana dan prasarana khususnya permainan bolavoli masih belum memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal (psikologis) dan faktor eksternal (rutinitas latihan, pelatih, sarana dan prasarana olahraga) yang menjadi penghambat prestasi peserta ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang akan digunakan adalah survey dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Responden berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki III, IV dan V. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Karangturi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuisioner yang dipengaruhi oleh faktor internal terdiri dari psikologis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari rutinitas latihan dan pelatih, sarana dan prasarana olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan jumlah 31 peserta yang menjadi penghambat prestasi bolavoli adalah sebagai berikut: diperoleh sebanyak 9,68% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 32,26% berada pada kategori tinggi, sebanyak 6,45% berada pada kategori sedang, 48,39% berada pada kategori rendah, dan sebanyak 3,23% berada pada kategori sangat rendah.

Kata kunci: identifikasi, faktor penghambat, dan prestasi bolavoli

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Prestasi Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga”. Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIK UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi
4. Bapak Sriawan, M. Kes, selaku Koordinator Program S1 PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M. Or, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Sudardiyono, M.Pd selaku Pembimbing akademik yang telah memberi masukan dan motivasi.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuannya.
9. Bapak Mujiyanto, S. Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga yang telah memberikaan ijin penelitian.
10. Teman-teman satu kontrakan yang telah member dukungan dan motivasi dalam penelitian ini.
11. Siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN TEORI	 9
A. Deskripsi Teoritik	9
1. Prestasi.....	9
a. Prestasi Akademik.....	9
b. Prestasi Olahraga.....	10
2. Karakteristik Siswa SD	16
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir	20
 BAB III. METODELOGI PENELITIAN	 23
A. Desain penelitian	23

B. Definisi Operasional Variabel	23
C. Subyek Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian.....	29
1. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian.....	29
2. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	33
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	36
C. Keterbatasan Penelitian.....	36
D. Saran-saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Prestasi Bolavoli Siswa SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga	26
Tabel 2. Klasifikasi Alternatif Jawaban Variabel Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Prestasi Bolavoli Siswa SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga	27
Tabel 3. Pengkategorian faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Prestasi Bolavoli Siswa SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga	28
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Faktor Internal.....	30
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Faktor Eksternal.....	31
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Identifikasi Faktor Penghambat Prestasi Bolavoli.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian.....	41
Lampiran 2.	Surat Pernyataan	46
Lampiran 3.	Distribusi Frekuensi.....	48
Lampiran 4.	Angket Penelitian.....	50
Lampiran 5.	Daftar Nama Responden.....	51
Lampiran 6.	Hasil Penelitian Angket.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Faktor Internal.....	30
Gambar 2. Diagram Faktor Eksternal	32
Gambar 3. Diagram Identifikasi Faktor Penghambat Prestasi	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa di setiap instansi terdapat beberapa program. Program-program tersebut tentunya yang mendukung tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan. Di beberapa instansi bahkan sudah dibuat beberapa program yang memiliki tujuan berbeda antara program satu dengan yang lain. Salah satu instansi yang sudah melaksanakan program-program tersebut adalah instansi pendidikan. Di instansi pendidikan khususnya di kalangan sekolah dasar sudah terdapat program-program yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang ada. Program-program tersebut adalah program intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Program tersebut memiliki pengertian dan tujuan yang berbeda secara khusus. Walaupun secara umum tentu saja dibuat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Di SD Negeri 2 Karangturi juga sudah melaksanakan ketiga program tadi baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

Program intrakurikuler adalah program yang dirancang dan disusun untuk mendukung dan memperkaya kegiatan siswa. Program ini masuk kedalam program harian proses belajar mengajar, dalam hal ini program intrakurikuler di SD adalah mata pelajaran yang diajarkan. Di SD Negeri 2 Karangturi terdapat kurang lebih 9 mata pelajaran, yang terbagi dalam 7 mata pelajaran yang utama, dan 2 muatan sekolah. Di SD Negeri 2 Karangturi beberapa mata pelajaran yang utama adalah Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan

Penjaskes. Dua mata pelajaran yang termasuk dalam muatan sekolah adalah Bahasa Jawa dan Teknologi Tepat Guna Agrobisnis (TTGA).

Program kokurikuler adalah program yang disusun untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di dalam proses pembelajaran sehari-hari. Kokurikuler disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik akan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Disini guru dituntut untuk dapat mengembangkan pengetahuan yang telah ada dengan pengetahuan-pengetahuan lain yang dianggap mendukung pengetahuan sebelumnya. Kegiatan dalam program ini antara lain adalah dengan kegiatan pengayaan pada setiap menyelesaikan materi utama atau materi pokok. Di SD Negeri 2 Karangturi terdapat beberapa kegiatan yang termasuk ke dalam program ko kurikuler yaitu olahraga, catur, dan Baca Tulis Al Quran (BTA).

Program ekstrakurikuler adalah program yang disusun untuk mengembangkan prestasi siswa di luar proses pembelajaran. Biasanya program ini dilaksanakan sesudah proses belajar mengajar selesai. Program ini bisa juga digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat prestasi siswa. Program ekstrakurikuler juga dapat digunakan untuk mencari bakat, minat dan potensi peserta didik. Di SD Negeri 2 Karangturi terdapat beberapa kegiatan yang termasuk ekstrakurikuler, yaitu sepakbola, bolavoli, tenis meja, pramuka, dan bulutangkis.

Di SD Negeri 2 Karangturi kegiatan intrakurikuler materi bolavoli ini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu pada hari senin, rabu, dan jum'at dimulai dari pukul 14.00 sampai dengan selesai, yang setiap 1 kali pertemuan 90 menit.

Ekstrakurikuler bolavoli ini diikuti oleh 31 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Para peserta terdiri dari siswa kelas tinggi yakni kelas III, IV, dan V. Prestasi bola voli dalam kurun waktu 5 tahun terakhir belum mencapai hasil yang maksimal yaitu seperti halnya tahun 2008-2011 pada pertandingan POPDA belum mencapai juara pada tingkat Kecamatan sekalipun namun pada tahun 2012 dapat meraih juara 2 di tingkat Kecamatan. Hal tersebut dikarenakan karena kurangnya latihan yang dilakukan di SD Negeri 2 Karangturi secara rutin, pelaksanaan latihan hanya dilakukan beberapa kali saja pada saat akan melakukan perlombaan sehingga siswa kurang menguasai teknik dan taktik permainan bolavoli dengan benar. Metode latihan yang digunakan adalah latihan fisik, baik secara umum maupun khusus. Latihan fisik secara umum terdiri dari persiapan fisik umum yang bertujuan meningkatkan kemampuan kerja organ tubuh, sehingga memudahkan upaya pembinaan dan peningkatan semua aspek pelatihan pada tahap berikutnya.

Beberapa cara terbaik untuk mempersiapkan kondisi fisik umum pemain antara lain pertama program latihan lari, latihan ini sangat penting dan baik untuk mengasah kemampuan kerja jantung, paru-paru, dan kekuatan tungkai. Membiasakan pemain berlatih lari sangat baik untuk membina kemampuan daya tahan aerobik dan kebugaran umum pemain. Yang kedua adalah program latihan senam, bentuk-bentuk latihan senam peregangan untuk seluruh bagian tubuh dan persendian harus mendapat persendian. Latihan peregangan hendaknya diselingi gerakan untuk memperkuat bagian tubuh bagian atas dan bawah yang dilakukan secara bergantian. Selain latihan senam juga ada program latihan loncat tali.

Latihan ini sangat baik untuk membina daya tahan, kelincahan kaki, dan kecepatan serta melatih kemampuan gerak pergelangan tangan lebih lentur dan kuat. Proses latihan dapat dilakukan dengan loncat satu kaki secara bergantian (seperti lari biasa), loncat dua kaki, dan masih banyak bentuk variasinya.

Program latihan yang keempat yaitu program latihan gabungan. Model atau sistem pelatihan ini adalah menggunakan berbagai alat bantu seperti bangku, gawang ukuran kecil, tiang, tongkat, tali, bola, dan sebagainya. Tujuan latihan ini adalah membina dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak pemain sebagai upaya untuk pengkayaan gerak. Pembina ekstrakurikuler harus cermat dan terampil menciptakan rangkaian gerak yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan dalam permainan bolavoli, di samping memberikan prioritas pada pembinaan aspek-aspek kelincahan, kegesitan, dan koordinasi gerak yang memang dibutuhkan dalam bolavoli.

Latihan yang kelima adalah program latihan pemanasan. Banyak latihan kurang memberikan perhatian khusus perihal peranan dan fungsi latihan pemanasan yang benar. Latihan pemanasan yang dikemas dengan benar akan memberikan pengaruh positif pada proses kerja organ tubuh, mekanisme peredaran darah, dan pernapasan. Itu semua akan berpengaruh langsung untuk kerja berat selanjutnya. Di samping itu, sangat penting untuk menghindari terjadinya berbagai cedera otot, dan persendian. Program Latihan yang terakhir adalah program latihan pendinginan. Latihan ini dilakukan setelah latihan program selesai dilaksanakan sebagai upaya agar bagian otot yang bekerja berat tadi kembali pada posisi rileks dan tidak kaku.

Selain beberapa latihan-latihan secara umum di atas, ada juga beberapa latihan-latihan secara khusus. Pertama, latihan kekuatan terdiri dari push up, sit up, dan back up. Kedua, latihan kelenturan terdiri dari kelenturan leher, sendi bahu, dan batang tubuh. Ketiga, latihan kecepatan, kecepatan dalam hal ini lebih mengarah pada kecepatan otot tungkai dalam bekerja. Contoh latihannya adalah lari 50 m. Yang terakhir adalah latihan daya tahan, contoh latihannya adalah lari multistage.

Melihat beberapa program latihan baik secara umum di atas maupun khusus tentu saja mempunyai tujuan untuk lebih mengoptimalkan prestasi bolavoli di SD Negeri 2 Karangturi. Tapi dalam kenyataannya tim bolavoli SD Negeri 2 Karangturi belum memiliki prestasi yang membanggakan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah kurangnya minat terhadap permainan bolavoli, masih banyak peserta yang belum menguasai teknik dasar bolavoli dengan benar. Selain dari faktor peserta, ekstrakurikuler bolavoli juga belum sepopuler ekstrakurikuler sepakbola yang banyak pesertanya. Hal ini tentu saja menjadi salah satu alasan mengapa prestasi bolavoli SD Negeri 2 Karangturi belum memperoleh prestasi yang membanggakan dalam pertandingan dalam beberapa tahun ini. Kenyataan di lapangan juga menunjukkan ketersediaan sarana dan prasarana permainan bolavoli di SD Negeri 2 Karangturi yang kurang memadai. Lapangan yang dimiliki SD N 2 Karangturi belum sesuai, hal ini dapat dilihat dari kondisi lapangan yang tidak memenuhi standar apabila hujan lapangan tergenang air dan apabila musim kemarau lapangan sangat berdebu sehingga mengganggu jalannya pelaksanaan

ekstrakurikuler, kemudian dari segi sarana, bola hanya memiliki satu buah bola bolavoli, net bolavoli juga rusak. Tentu saja keadaan ini membuat kegiatan ekstrakurikuler kurang optimal karena menghambat tujuan dari ekstrakurikuler bolavoli. Selain itu juga pelatih bolavoli di SD Negeri 2 Karangturi juga kurang aktif dan kreatif dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Kedua hal ini juga dapat menyebabkan prestasi bolavoli di SD Negeri 2 Karangturi kurang membanggakan. Beberapa hal di atas menjadi salah satu penyebab SD N 2 Karangturi belum pernah menjuarai pertandingan yang diadakan. Seperti kegiatan POPDA, di event ini SD N 2 Karangturi belum pernah sekalipun menjuarai pertandingan yang diadakan dalam beberapa kurun waktu terakhir.

Dengan melihat kenyataan di lapangan tersebut, memotivasi saya untuk mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Karangturi, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga mengenai seberapa besar faktor-faktor yang menjadi penghambat prestasi bolavoli peserta ekstrakurikuler SD Negeri 2 Karangturi, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga. Setelah diketahui seberapa besar faktor-faktor penghambat meningkatkan prestasi bolavoli diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar bolavoli dan juga dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar bolavoli.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peran pelatih yang kurang aktif dan kreatif dalam prestasi bolavoli.

2. Sarana dan Prasarana permainan bolavoli SD Negeri 2 Karangturi kurang memadai.
3. Prestasi bolavoli SD N 2 Karangturi yang selama ini belum memuaskan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan yaitu faktor penghambat prestasi bolavoli peserta ekstrakurikuler SD Negeri 2 Karangturi, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut seberapa besar faktor penghambat prestasi bolavoli peserta ekstrakurikuler SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui faktor penghambat prestasi bolavoli peserta ekstrakurikuler SD Negeri 2 Karangturi, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat prestasi peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri 2 Karangturi.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Pembina ekstrakurikuler bolavoli dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat prestasi bolavoli SD Negeri 2 Karangturi.
- b) Bagi sekolah dapat memberikan masukan mengenai faktor-faktor yang menghambat prestasi bolavoli SD Negeri 2 Karangturi.
- c) Bagi peserta ekstrakurikuler bolavoli dapat mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor penghambat prestasi bolavoli SD Negeri 2 Karangturi.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi teoritik

1. Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Syaiful Bahri Djamarah, 1994: 19). Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar (Syaiful Bahri Djamarah, 1994: 21) bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Kata prestasi dapat diartikan sebagai pencapaian akhir yang memuaskan oleh seseorang atau tim, berdasarkan target awal yang dibebankan. Jadi prestasi tidak selalu identik dengan juara. Walaupun tidak menjadi juara atau meraih kemenangan, tetapi bila itu sudah dapat memenuhi atau bahkan melampaui target awal, maka itu sudah dapat dikatakan berprestasi.

a. Prestasi Akademik

1) Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi ada situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar (Sobur, 2006: 75). Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang

suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal (Setiawan, 2006: 50).

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Menurut Rola (2006: 67) terdapat empat faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu:

a) Pengaruh keluarga dan kebudayaan

Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orangtua dan jumlah serta urutan anak dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan prestasi. Produk-produk kebudayaan pada suatu daerah seperti cerita rakyat, sering mengandung tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat.

b) Peranan Konsep Diri

Konsep diri merupakan bagaimana individu berpikir tentang dirinya sendiri. Apabila individu percaya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam tingkah lakunya.

c) Pengaruh dari Peran Jenis Kelamin

Prestasi akademik yang tinggi biasanya diidentikan dengan maskulinitas, sehingga banyak wanita yang belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada diantara pria. Pada wanita terdapat kecenderungan takut akan kesuksesan, yang artinya pada wanita terdapat kekhawatiran bahwa dirinya kan ditolak oleh masyarakat apabila dirinya memperoleh kesuksesan, namun sampai saat ini konsep tersebut masih diperdebatkan.

d) Pengakuan dan Prestasi

Individu akan berusaha bekerja keras jika dirinya merasa diperdulikan oleh oranglain. Dimana prestasi sangat dipengaruhi peran orang tua, keluarga, dan dukungan lingkungan tempat dimana individu berada. Individu yang diberi dorongan untuk berprestasi akan lebih realistis dalam mencapai tujuannya.

b. Prestasi Olahraga

Seperti yang sudah dijelaskan di atas ada beberapa pengertian prestasi.

Mas'ud Hasan Abdul Dahar (Syaiful Bahri Djamarah, 1994: 21) bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sementara kata olahraga mengandung makna segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong serta

mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial untuk mencapai tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi olahraga adalah suatu pencapaian akhir yang memuaskan berdasarkan target awal tim atau atlet, dalam lingkup dunia olahraga.

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Olahraga

Menurut Sumarno Sumoprawiro (2009: 5) ada beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Olahraga yaitu:

a) Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari psikologis, rutinitas latihan, dan pelatih. Faktor psikologis sangat berperan karena dalam menghadapi suatu pertandingan atau bahkan ketika sedang berlatih, seseorang membutuhkan rasa aman, percaya diri, disiplin, serta motivasi. Sementara latihan rutin sangat penting, mengingat latihan yang rutin merupakan menunjang persiapan menghadapi pertandingan atau dapat berfungsi sebagai media mengasah kekompakan dan strategi untuk sebuah tim. Faktor pelatih merupakan tokoh sentral dalam kesuksesan seorang atlet. Pelatih mempunyai peran pula dalam mengembangkan faktor internal prestasi olahraga berikutnya, yaitu keterampilan teknik dan skill serta fisik atlet.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari Sarana dan Prasarana Olahraga untuk mencapai suatu tujuan olahraga haruslah ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Sarana dan prasarana olahraga tersebut terdiri dari lapangan bolavoli yang berstandar internasional, net bolavoli, sepatu olahraga, dan bolavoli itu sendiri.

2) Prestasi Bolavoli

Bolavoli diciptakan oleh William G Morgan pada tahun 1895 yaitu seorang pimpinan dan ahli olahraga dari YMCA Holyoke Massachusetts. Permainan ini masuk Indonesia pada tahun 1928 yang dikenal pada masa penjajahan Belanda. Perkembangan olahraga ini begitu cepat sehingga pesta PON III di Medan pada tahun 1956 cabang olahraga ini masuk daftar pertandingan.

Buku peraturan permainan bolavoli yang diterbitkan oleh PBVSI (2000: IX) bahwa permainan bolavoli adalah olahraga beregu, dimainkan dua regu pada setiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Permainan bolavoli terdapat

perbedaan versi untuk keadaan yang spesifik serta mendapatkan kepandaian yang beraneka ragam pada pertandingan itu kepada siapa saja. Adapun tujuan pertandingan bolavoli adalah melewati bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai di daerah lawan dan mencegah dengan upaya agar bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola itu, kecuali dalam perkenaan block.

Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu seri, pukulan boleh oleh server melewati di atas net ke daerah lawan. Permainan bola di udara (reli) berlangsung secara teratur sampai bola menyentuh lantai, “bola keluar” atau salah satu regu mengembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bolavoli, siapa saja yang memenangkan reli dapat angka (rally point scoring). Apabila regu penerima servis memenangkan reli, ia mendapat angka dan berhak untuk melakukan servis, dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Sedangkan prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994: 19). Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi bolavoli adalah hasil dari permainan bolavoli yang telah dimainkan.

a) Faktor Pendorong Prestasi Bolavoli Mini

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas

latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal (Djoko Pekik Irianto, 2002: 8).

(1) Faktor internal (Atlet)

Faktor internal merupakan pendukung utama tercapainya prestasi atlet, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri atlet itu sendiri, yang meliputi:

- (a) Bakat: yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir.
- (b) Motivasi: yakni dorongan meraih prestasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik.

(2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi. Faktor tersebut meliputi:

(a) Pelatih

Kemampuan baik yang berupa pengetahuan, keterampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif mutlak untuk dikuasai setiap pelatih. Pelatih merupakan model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama atlet-atlet junior atau pemula, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan atlet dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu seorang pelatih dituntut untuk dapat bersikap dan perilaku yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat (Rubianto Hadi, 2007: 12).

Keberhasilan pembinaan atlet akan sangat ditentukan hasil interaksi antara pelatih dan atlet yang dibina, sehubungan itu seorang pelatih harus memahami sifat-sifat kepribadian atletnya, disamping itu tiap pelatih juga harus memahami sifat-sifat pribadinya sendiri, agar dapat menyesuaikan pada waktu berinteraksi dengan atlet yang memiliki sifat “introvert”, sifat tertutup dan pemalu. Memerlukan perlakuan yang berbeda daripada atlet yang memiliki sifat “ekstravert”, sifat terbuka dan senang bergaul dengan orang lain.

Pelatih harus memahami cara-cara yang tepat untuk menimbulkan motivasi atlet, sehingga akhirnya dengan kemauan sendiri atlet berusaha mencapai target yang telah ditetapkan, untuk mencapai prestasi lebih tinggi, memenangkan pertandingan atau memecahkan rekor sendiri (Sudibyo Setyobroto, 1992: 19).

(b) Organisasi

Dari tingkat pembinaan yang umum sampai yang paling khusus perlu dirancang pembinaan olahraga yang dianut dan disepakati sebagai metode yang paling efektif untuk peningkatan prestasi olahraga Indonesia secara menyeluruh. Keberadaan organisasi sebenarnya setua sejarah peradaban manusia di muka bumi. Sepanjang hidupnya manusia telah menggabungkan diri dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasi tujuan bersama.

Hamdan Mansoer (1989: 1) Organisasi yaitu suatu kesatuan yang mempunyai struktur kerja yang sistematis. Setiap organisasi baik pemerintah maupun organisasi swasta tentu berdasarkan rencana-rencana yang ada. Sebagaimana diketahui bahwa organisasi merupakan suatu wadah bagi terlaksananya kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Ada tiga ciri organisasi yaitu organisasi harus mempunyai tujuan khusus yang hendak dicapai, organisasi terdiri atas susunan sekelompok orang dan pekerjaan, organisasi mengembangkan suatu struktur yang dirancang sedemikian rupa sehingga jelas batas-batas yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh setiap peserta organisasi dalam mereka bertindak laku, berbuat dan melakukan pekerjaan.

Kegiatan olahraga termasuk juga pendidikan jasmani yang mengandung misi untuk mencapai tujuan pendidikan, memerlukan manajemen yang baik. Organisasi olahraga, lebih-lebih pendidikan jasmani dihadapkan dengan kekurangan yang kronis, lemahnya dukungan, kecilnya dana yang disediakan dan kesulitan lain untuk menumbuhkan programnya. Maka kemanapun manajerial sangat dibutuhkan yang intinya adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen (Rusli Lutan, 2000: 8-9).

(c) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi. Fasilitas dapat pula diartikan kemudahan dalam melaksanakan proses melatih yang meliputi peralatan dan perlengkapan tempat latihan. Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk memperoleh atau memperlancar jalannya kegiatan dalam pencapaian peningkatan prestasi.

(d) Pertandingan

Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahragawannya.

b) Faktor-faktor Penghambat Prestasi Bolavoli Mini

Selain ada faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat. Beberapa faktor yang dapat menghambat prestasi bolavoli menurut Agus S. Suryobroto (2004: 76) adalah:

(1) Faktor Siswa

Keadaan siswa yang tidak menunjang, akan menyebabkan mereka malas melakukan gerak jasmani, tidak ada motivasi bermain bolavoli, hal ini akan mempengaruhi terhadap tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

(2) Faktor Pelatih

Pelatih yang kurang melakukan persiapan, baik secara fisik maupun mental akan mengakibatkan saat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli berlangsung kurang sistematis.

(3) Faktor Sarana dan Prasarana

Jumlah sarana dan prasarana kurang atau tidak memadai, akan menghambat dalam pencapaian tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Kualitas sarana dan prasarana yang kurang bagus, juga dapat membahayakan para siswa yang menggunakan saat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli berlangsung.

2 Karakteristik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD N 2 Karangturi

Kemampuan atau karakteristik siswa SD menurut Tisnowati Tamat, dkk (2005: 8.40-8.41) adalah sebagai berikut:

a) Karakteristik Jasmani

- 1) Mulai menyadari dirinya secara fisik dan perbedaan sex mulai kelihatan.
- 2) Pertumbuhan tubuhnya mulai lambat.
- 3) Waktu reaksinya semakin bagus.
- 4) Koordinasi menjadi baik.
- 5) Kelihatan sehat dan kokoh.
- 6) Pertumbuhan tungkai lebih cepat daripada badan bagian atas.
- 7) Paru-paru hampir terbentuk secara penuh.
- 8) Laki-laki dan wanita mulai kelihatan perbedaannya dalam kekuatan dan keterampilan.

b) Karakteristik Psikis atau Mental

- 1) Menyenangi bentuk kegiatan yang kompetitif.
- 2) Lebih tertarik pada permainan dengan bola.
- 3) Lebih tertarik pada permainan beregu.
- 4) Belum mengenal masalah kesehatan.
- 5) Waktu perhatian atau konsentrasi lebih panjang.
- 6) Sangat memikirkan kelompoknya dan menghargai prestasinya.

- 7) Sebagian cepat putus asa apabila gagal, sukar untuk disuruh mencoba kembali.
- 8) Merasa sudah besar (dewasa).
- 9) Kemampuan membaca lebih baik, menghargai waktu sehingga senang apabila segala sesuatu tepat waktu.
- c) Karakteristik Sosial
 - 1) Rasa sosial dan perasaannya sesuai dengan pertumbuhan psikisnya.
 - 2) Reaktif terhadap komentar dan kata-kata serta mudah terpancing.
 - 3) Sangat kritis terhadap tindakan orang dewasa.
 - 4) Siswa putra tidak begitu suka pada siswa putri, sedangkan siswa putri mulai menaruh perhatian kepada teman prianya yang lebih tua.
 - 5) Senang apabila keanggap oleh kelompoknya, bangga dengan prestasinya dan benci pada kegagalan atau berbuat salah.
 - 6) Akan bekerja keras apabila dapat dorongan dari orang dewasa.
 - 7) Kerjasama meningkat terutama pada siswa putra.

DI SD Negeri 2 Karangturi karakteristik siswanya hampir sama dengan karakteristik siswa SD menurut Tisnowati Tamat. Hal ini dapat dilihat dari segi karakteristik jasmani, siswa-siswa di SD Negeri 2 Karangturi mereka kebanyakan saat ke sekolah adalah berjalan kaki dan saat pulang mereka kebanyakan langsung bermain dilapangan sekitar SD hal ini sangat berpengaruh pada perkembangan jasmani mereka, ini dapat dilihat dari waktu reaksi yang bagus, pertumbuhan tungkai yang lebih cepat serta mereka lebih kelihatan sehat dan kokoh. Saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli siswa laki-laki dan wanita sudah mulai kelihatan perbedaannya dalam kekuatan dan keterampilan. Dari segi karakteristik psikis atau mental dapat dilihat dari para siswa tertarik pada permainan beregu khususnya permainan bola dan lebih senang terhadap bentuk kegiatan yang kompetitif. Mereka lebih memikirkan kelompoknya dan merasa sudah besar hal ini dapat dilihat dari perkembangan kemampuan membaca situasi lebih baik dan lebih menghargai waktu serta konsentrasi yang lebih panjang, hal ini terdapat dalam karakteristik siswa SD menurut Tisnowati Tamat. Sedangkan

dari karakteristik sosial dapat dilihat adanya kerjasama yang meningkat terutama pada siswa pada saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Mereka lebih rektif dan kritis pada setiap tindakan orang di sekitar. Mereka lebih senang apabila dianggap oleh kelompoknya dan bangga terhadap pencapaian prestasi yang telah diraihinya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik yang dikemukakan sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan penelitian. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Asmoro Hadi (2009) dengan judul: “Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Prestasi Belajar Permainan Bolavoli siswa kelas III SMK YPKK 2 Sleman”. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SMK YPKK 2 Sleman yang digunakan sebagai responden berjumlah 147 siswa. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: besarnya faktor intrinsik menyebabkan kesulitan belajar permainan bolavoli siswa kelas III SMK YPKK 2 Sleman sebesar 36,86%, dengan indikator yaitu faktor fisik dalam menyebabkan siswa kelas III SMK YPKK 2 Sleman mengalami kesulitan belajar permainan bolavoli sebesar 52,65% dan factor psikis sebesar 23,70%, kemudian faktor ekstrinsik dalam menyebabkan siswa kelas III SMK YPKK 2 Sleman mengalami kesulitan belajar permainan bolavoli sebesar 24,43%, dengan tiap-tiap indikator yang ada dalam faktor ekstrinsik yaitu faktor guru

sebesar 9,52%, faktor alat dan fasilitas sebesar 21,57%, dan faktor lingkungan 48,59%. Relevansinya penelitian Asmoro Hadi dengan penelitian ini adalah kesamaan variabel yang diukur dalam penelitian yaitu prestasi belajar permainan bolavoli.

2. Teguh Wiyono (2002) dalam penelitian yang berjudul “ faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP 2 Nanggulan Kulonprogo“. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII SMP 2 Nanggulan Kulonprogo sebanyak 108 siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara umum tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP 2 Nanggulan Kulonprogo dalam katagrori sangat rendah. Secara rinci tingkat penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP 2 Nanggulan Kulonprogo yaitu: (a) faktor intern jasmani sebesar 65,74 % (b) faktor intern psikologis sebesar 84,85 %, (c) faktor ekstern keluarga sebesar 64,35 %, (d) faktor ekstern sekolah sebesar 93,06 %, dan (e) faktor ekstern masyarakat sebesar 75,56 %.

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian Henry Cahyono (2005) dengan judul “Faktor-faktor penghambat proses pembelajaran bolavoli di SMA Negeri 1 Pakem”. Sampel yang digunakan adalah semua siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Pakem. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa dalam pembelajaran bolavoli siswa SMA Negeri 1 Pakem mengalami kesulitan dalam proses pembelajarannya. Hal ini disebabkan oleh karena adanya faktor-faktor

yang menghambat dalam proses pembelajaran bolavoli di SMA Negeri 1 Pakem baik faktor intern maupun faktor ekstern.

C. Kerangka Berpikir

Di lapangan menunjukan bahwa setiap instansi memiliki beberapa program. Salah satunya adalah program-program yang ada di instansi pendidikan. Khususnya di sekolah dasar terdapat program-program yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Program tersebut adalah intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler merupakan program yang dirancang untuk mendukung dan memperkaya kegiatan siswa. Program ini masuk kedalam program harian proses belajar mengajar, yaitu mata pelajaran yang diajarkan di SD tersebut. Program kokurikuler merupakan program yang disusun untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di dalam proses pembelajaran sehari-hari. Kokurikuler disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik akan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Kegiatan dalam program ini antara lain adalah kegiatan pengayaan pada setiap menyelesaikan materi. Di SD Negeri 2 Karangturi yang termasuk kedalam program ini yaitu olahraga, catur dan Baca Tulis Al Quran (BTA).

Program ekstrakurikuler merupakan program yang disusun untuk mengembangkan prestasi siswa diluar proses pembelajaran. Biasanya program ini dilaksanakan sesudah proses belajar mengajar selesai. Program ini bisa juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat prestasi siswa. Di SD Negeri 2 Karangturi terdapat beberapa kegiatan yang termasuk ekstrakurikuler, yaitu sepak bola, bolavoli, tenis meja, pramuka, dan bulutangkis. Dari beberapa

ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 2 Karangturi yang masih belum memiliki prestasi yang membanggakan dalam beberapa tahun terakhir adalah bolavoli. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah bibit peserta ekstrakurikuler bolavoli yang kurang baik, dilihat dari segi postur tubuh peserta yang kurang ideal, masih banyak peserta yang tidak menguasai teknik dasar bolavoli. Hal ini tentu saja menjadi salah satu alasan mengapa prestasi bolavoli SD Negeri 2 Karangturi belum memperoleh prestasi yang membanggakan dalam pertandingan beberapa tahun ini. Kenyataan dilapangan juga menunjukan kurangnya sarana dan prasarana permainan bolavoli di SD Negeri 2 Karangturi.

Selain itu juga pelatih bolavoli di SD Negeri 2 Karangturi juga belum menguasai peraturan permainan bolavoli secara menyeluruh. Kedua hal ini juga dapat menyebabkan prestasi bolavoli di SD Negeri 2 Karangturi kurang membanggakan. Beberapa hal di atas menjadi salah satu penyebab SD Negeri 2 Karangturi belum pernah menjuarai pertandingan yang diadakan. Seperti kegiatan POPDA, di event ini SD Negeri 2 Karangturi belum pernah sekalipun menjuarai pertandingan yang diadakan dalam beberapa kurun waktu terakhir. Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritik maka pelaksanaan permainan bolavoli di SD harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani. Untuk mendapatkan prestasi bolavoli yang baik harus ditunjang dengan faktor sarana dan prasarana yang memadai selain dari faktor guru dan siswa itu sendiri. Sarana dan prasarana dapat dikatakan baik apabila memnuhi standar yang telah ditentukan dan juga dapat memenuhi semua kebutuhan siswanya. Selain hal tersebut keadaan siswa

sangat berpengaruh terhadap tercapainya sebuah prestasi. Siswa harus mempunyai motivasi dan juga kondisi serta postur tubuh yang mendukung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang akan menggambarkan obyek yang akan diteliti. Metode yang akan digunakan adalah survey dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 2013), Penelitian deskriptif adalah merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Pengambilan data penelitian ini menggunakan angket/quisioner dengan maksud untuk mengumpulkan data-data yang relevan. Agar dapat sesuai dengan tujuan peneliti, maka digunakan angket/quisioner yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat prestasi peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar tujuan penelitian ini tercapai, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Variabel penelitian adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Pada penelitian ini variabel penelitiannya berupa faktor-faktor yang menjadi penghambat prestasi bolavoli:

1. Faktor Internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu. Faktor internal terdiri dari: Faktor Psikologis yaitu faktor paling mendasar dalam diri individu.

2. Faktor eksternal yaitu faktor yang diluar teknis namun memiliki pengaruh yang sangat vital. Faktor eksternal terdiri dari:
 - a) Pelatih adalah faktor yang mempengaruhi individu dari seorang pelatih.
 - b) Rutinitas Latihan adalah faktor yang mempengaruhi individu pada saat latihan.
 - c) Sarana dan prasarana olahraga yaitu faktor yang mempengaruhi individu dari sarana dan prasarana yang ada.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolavoli di SD N 2 Karangturi sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian populasi sehingga seluruh subyek yang ada dijadikan sebagai sampel penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah

olehnya (Suharsimi Arikunto, 2006:101). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket dalam bentuk angket tertutup artinya responden diminta untuk memilih satu jawaban dari 2 alternatif jawaban yang tersedia yaitu ya dan tidak, yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (v).

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7-9) ada tiga langkah untuk menyusun instrument, ketiga langkah tersebut adalah:

1. Mendefinisikan konstruk (Construct Definition)

Konstruk yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah faktor penghambat, yaitu unsur-unsur yang menghambat atau kendala di dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Menyidik faktor (Identification of factors)

Faktor-faktor dalam penelitian ini meliputi faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat prestasi peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.

3. Menyusun butir pertanyaan dan pernyataan.

Pertanyaan atau pernyataan yang disusun adalah penjabaran dari masing-masing faktor, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan.

Dapat mengungkap data mengenai variabel pokok penelitian diperlukan instrumen untuk mendapatkan data-data penelitian faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat prestasi peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket.

Agar data-data yang diperoleh untuk penelitian dapat benar-benar mampu untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat prestasi peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga, maka disusun kisi-kisi, kisi-kisi tersebut sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian faktor-faktor apa

sajakah yang menjadi penghambat prestasi peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Prestasi Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Faktor-faktor Penghambat Prestasi Bolavoli	1. Internal	Psikologis	1-5	5
	2. Eksternal	Rutinitas Latihan	6-8	3
		Pelatih	9-14	6
		Sarana dan Prasarana Olahraga	15-18	4
		Jumlah		

Angket disajikan dalam bentuk tertutup dengan tanda cek (✓) pada angket yang sudah disediakan, khusus kolom jumlah dengan menuliskan angka-angka dari jumlah yang dimaksud.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data selanjutnya peneliti memberikan penjelasan cara mengisi angket mulai dari identitas sampai jawaban pernyataan yang akan diisi oleh siswa, kemudian siswa atau responden diminta untuk jujur dalam menjawab sesuai pernyataan dalam angket.

Setelah responden selesai mengisi semua maka peneliti kembali menyuruh agar siswa atau responden memeriksa ulang apabila ada identitas atau pernyataan yang belum diisi kemudian angket penelitian dikumpulkan oleh peneliti untuk diolah.

F. Teknik Analisis Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan instrumen penelitian menggunakan lembar observasi .

Tabel 2. Klasifikasi Alternatif Jawaban Variabel Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Prestasi Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga

No	Jawaban	Nilai
1	Ya	0
2	Tidak	1

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang menjadi penghambat prestasi peserta ekstrakurikuler bolavoli. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikannya dalam bentuk histogram.

Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pengkategorian Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Prestasi Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq \bar{X} + 1,5SD$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X} + 0,5SD \leq \bar{X} + 1,5SD$	Tinggi
3.	$\bar{X} - 0,5SD \leq \bar{X} + 0,5SD$	Sedang
4.	$\bar{X} - 1,5SD \leq \bar{X} - 0,5SD$	Rendah
5.	$< \bar{X} - 1,5SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

\bar{X} = Rerata

SD = Standar Deviasi

Sumber: Anas Sudijono (2011: 35)

Selanjutnya untuk mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan

rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi pengamatan

N = Jumlah responden

Sumber: Anas Sudjono (2011: 40).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.

b. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli dari kelas III, IV dan V yang berjumlah 31 peserta.

c. Deskripsi Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 6 febuari 2013 sampai dengan 28 febuari 2013.

2. Hasil Penelitian

a. Faktor Internal

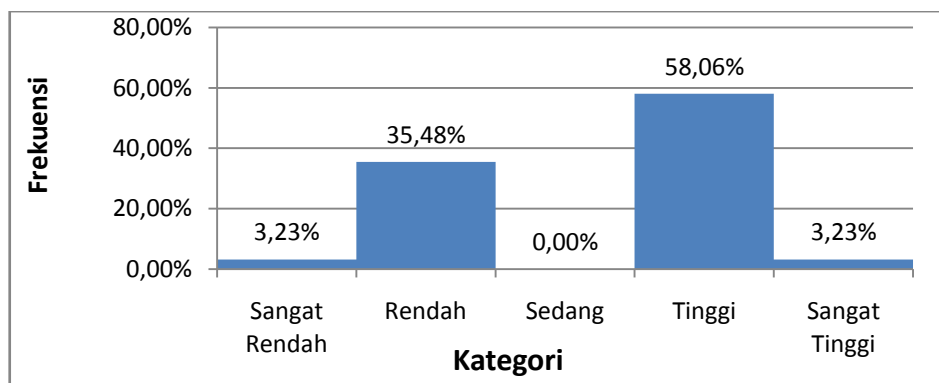
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket bersumber dari siswa siswi kelas III, IV dan V SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga berdasarkan hasil analisis data terdiri dari 5 pertanyaan, berdasarkan data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut skor terendah yang dicapai adalah 0 dan skor tertinggi 3 dari data tersebut diperoleh harga rerata (mean) sebesar 1,61, nilai tengah (median) sebesar 2,00, modus (mode) sebesar 2,00, dan standar deviasi sebesar 0,62. Adapun distribusi frekuensi faktor internal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Faktor Internal

Kategori	Interval	Frekuensi	Presen
Sangat Tinggi	$X \geq 2,54$	1	3,23%
Tinggi	$1,92 \leq X < 2,54$	18	58,06%
Sedang	$1,30 \leq X < 1,92$	0	0%
Rendah	$0,68 \leq X < 1,30$	11	35,48%
Sangat Rendah	$X < 0,68$	1	3,23%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui dengan jumlah 31 peserta yang menjadi penghambat prestasi bolavoli pada faktor internal adalah sebagai berikut: diperoleh 1 peserta (3,23%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 18 peserta (58,06%) berada pada kategori tinggi, 0 peserta (0%) mempunyai berada pada kategori sedang, sebanyak 11 peserta (35,48%) mempunyai berada pada kategori rendah, dan sebanyak 1 peserta (3,23%) berada pada kategori sangat rendah.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Faktor Internal

b. Faktor Eksternal

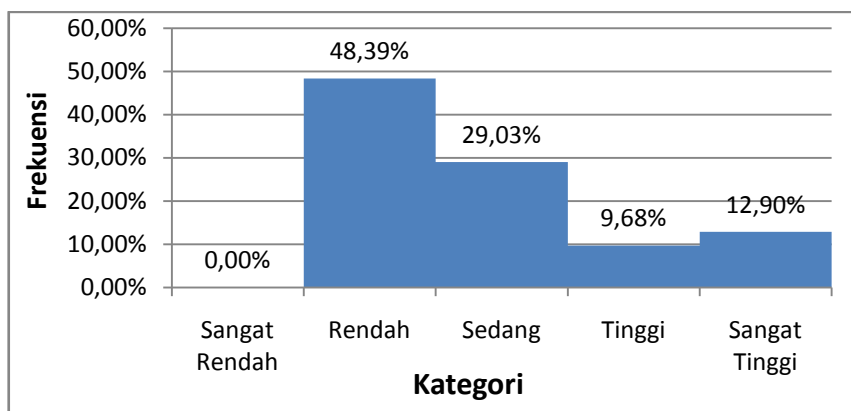
Dari hasil analisis data terdapat terdapat 13 pertanyaan dapat diperoleh hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: skor terendah yang dicapai adalah 3 dan skor tertinggi 8 dari data tersebut diperoleh harga rerata (mean) sebesar 4,35, nilai tengah (median) sebesar 4,00, modus (mode) sebesar 3,00, dan standar deviasi sebesar 1,62. Adapun distribusi frekuensi faktor eksternal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Faktor Eksternal

Kategori	Interval	Frekuensi	Presen
Sangat Tinggi	$X \geq 6,78$	4	12,90%
Tinggi	$5,16 \leq X < 6,78$	3	9,68%
Sedang	$3,54 \leq X < 5,16$	9	29,03%
Rendah	$1,92 \leq X < 3,54$	15	48,39%
Sangat Rendah	$X < 1,92$	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui dengan jumlah 31 peserta yang menjadi penghambat prestasi bolavoli pada faktor eksternal adalah sebagai berikut: diperoleh sebanyak 4 peserta (12,90%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 3 peserta (9,68%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 9 peserta (29,03%) berada pada kategori sedang, sebanyak 15 peserta (48,39%) berada pada kategori rendah, dan 0 peserta (0%) berada pada kategori sangat rendah.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Faktor Eksternal

c. Identifikasi Faktor Penghambat Prestasi Bolavoli

Dari hasil analisis data terdapat terdapat 18 pertanyaan dapat diperoleh hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: skor terendah yang dicapai adalah 3 dan skor tertinggi 10 dari data tersebut diperoleh harga rerata (mean) sebesar 5,97, nilai tengah (median) sebesar 5,00, modus (mode) sebesar 5,00, dan standar deviasi sebesar 1,87. Adapun distribusi frekuensi identifikasi faktor penghambat prestasi bolavoli dapat dilihat pada tabel berikut:

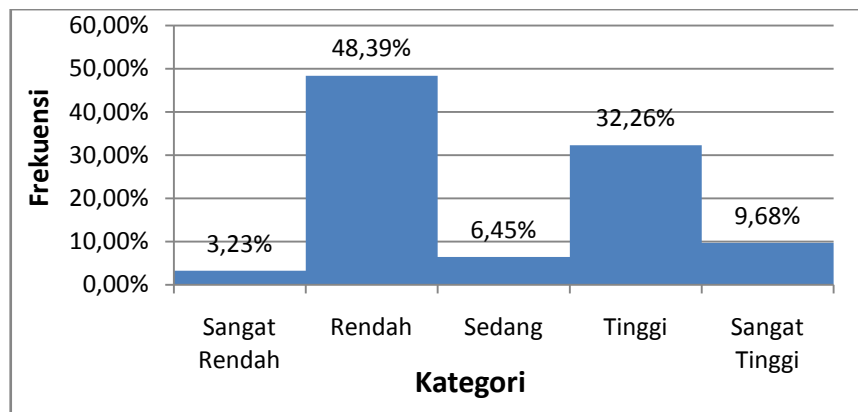
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Identifikasi Faktor Penghambat Prestasi Bolavoli

Kategori	Interval	Frekuensi	Presen
Sangat Tinggi	$X \geq 8,78$	3	9,68%
Tinggi	$6,91 \leq X < 8,78$	10	32,26%
Sedang	$5,03 \leq X < 6,91$	2	6,45%
Rendah	$3,16 \leq X < 5,03$	15	48,39%
Sangat Rendah	$X < 3,16$	1	3,23%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui dengan jumlah 31 peserta yang menjadi penghambat prestasi bolavoli adalah sebagai berikut: diperoleh sebanyak 3 peserta (9,68%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 10 peserta (32,26%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 2 peserta (6,45%) berada pada kategori sedang,

sebanyak 15 peserta (48,39%) berada pada kategori rendah, dan sebanyak 1 peserta (3,23%) berada pada kategori sangat rendah.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Identifikasi Faktor Penghambat Prestasi Bolavoli.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dengan jumlah 31 peserta yang menjadi penghambat prestasi bolavoli adalah sebagai berikut: diperoleh sebanyak 3 peserta (9,68%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 10 peserta (32,26%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 2 peserta (6,45%) berada pada kategori sedang, sebanyak 15 peserta (48,39%) berada pada kategori rendah, dan sebanyak 1 peserta (3,23%) berada pada kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penghambat prestasi bolavoli berada pada kategori rendah.

Proses ekstrakurikuler bolavoli dalam penelitian ini di tinjau dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam hal ini dipengaruhi oleh tiga hal yaitu faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor

rutinitas latihan, faktor pelatih dan sarana dan prasarana olahraga. Berdasarkan hasil penelitian identifikasi faktor-faktor penghambat prestasi peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga menunjukkan bahwa: faktor internal berupa kurangnya perhatian siswa, motivasi siswa, kurangnya waktu pertemuan, materi latihan yang sulit. Sedangkan faktor eksternal yaitu berupa, rutinitas latihan yang kurang maksimal, pelatih yang kurang profesional, dan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Sedangkan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah

fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi. Fasilitas dapat pula diartikan kemudahan dalam melaksanakan proses melatih yang meliputi peralatan dan perlengkapan tempat latihan. Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk memperoleh atau memperlancar jalannya kegiatan dalam pencapaian peningkatan prestasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah kami dilakukan dengan jumlah 31 peserta yang menjadi penghambat prestasi bolavoli adalah sebagai berikut: diperoleh sebanyak 9,68% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 32,26% berada pada kategori tinggi, sebanyak 6,45% berada pada kategori sedang, sebanyak 48,39% berada pada kategori rendah, dan sebanyak 3,23% berada pada kategori sangat rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari kesimpulan di atas dapat ditemukan berapa implikasi yaitu : data mengenai penghambat prestasi peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri 2 Karangturi, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, dengan demikian diharapkan bisa menjadi gambaran bagi guru pendidikan jasmani sekolah dasar khususnya SD Negeri 2 Karangturi, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga untuk lebih sadar, teliti dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat menjadikan hambatan dalam sebuah proses pembelajaran khususnya cabang bolavoli, serta diharapkan kepada guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam mencari solusi untuk mengatasi hambatan prestasi bolavoli.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah diupayakan semaksimal sesuai tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya kekurangan dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga penelitian ini hanya dilakukan pada ruang lingkup yang kecil yaitu siswa kelas III, IV dan V SD N 2 Karangturi Kecamatan

Mrebet Kabupaten Purbalingga. Selain itu kurangnya data pendukung penelitian dan kurang maksimalnya data utama sehingga berpengaruh pada hasil penelitian.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Peserta Ekstrakurikuler

Hendaknya meningkatkan kemampuan untuk bermain bolavoli dalam hal ini siswa harus lebih perhatian terhadap materi latihan yang diberikan oleh pelatih, minat dan motivasi juga harus ditingkatkan dalam berlatih bolavoli serta harus memiliki kepercayaan diri untuk dapat lebih berprestasi khususnya dalam cabang olahraga bolavoli.

2. Kepada Pelatih Ekstrakurikuler Bolavoli

Melaksanakan ekstrakurikuler bolavoli dengan baik serta kreatif, inovatif dan menyenangkan. Selain itu memberikan motivasi dan dorongan yang lebih sering terhadap siswa sehingga dapat menumbuhkembangkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli.

3. Kepada Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai dalam pengembangan ekstrakurikuler bolavoli dan memberikan dukungan moril bagi mereka yang berprestasi dan memiliki bakat bidang olahraga bolavoli untuk lebih mengembangkannya.

4. Kepada Peneliti Lain

Kepada peneliti lain yang tertarik untuk meneliti identifikasi faktor-faktor penghambat prestasi bolavoli hendaknya mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menggali data penelitian yang lebih bervariasi dan dihubungkan dengan unsur – unsur lainnya juga dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryabroto. (2004). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Anas Sudijono. (2011). *“Teknik Pengumpulan Data”*. CV Alfabeta.
- Asmoro Hadi. (2009). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas III SMK YPKK Sleman. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Djamarah. (1994). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Djoko Pekik Irianto. (2002). Dasar Kepelatihan. Yogyakarta: Andi.
- Hamdan Mansoer. (1989). Pengantar Manajemen. Jakarta: Depdikbud.
- In Tri Rahayu dan Tristiadi, A.A. (2004). Observasi dan Wawancara. Malang: Bayumedia Publishing.
- Mohammad Ali. (1993). Pengembangan Kurikulum di Sekolah. Bandung: Sinar Baru.
- Nurkencana. (1986). Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- PBVSJ. (1997-2000). Peraturan Permainan Bolavoli Internasional. Jakarta: PBVSJ.
- Rola, F. (2006). Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja. Bandung: Nusantara.
- Rubianto Hadi. (2007). Ilmu Kepelatihan Dasar. Semarang PKLO FIK UNNES: Cipta Prima Nusantara.
- Rusli Lutan. (2008). Manajemen Olahraga. Jakarta: Depdikbud.
- Setiawan. (2000). Meraih Nilai Akademik Maksimal. Jakarta: Depdikbud
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2006). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudibyo Setyobroto. (1992). Psikologi Kepelatihan. Jakarta : CV. Jaya Sakti.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.


Sumarno Sumoprawiro. (2009). *Artikel-Artikel Tentang Olahraga*. <http://www.JurnalIlmiahOlahraga.blogspot.com>.

Sutrisno Hadi. (1991). *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Teguh Wiyono. (2002). *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP 2 Nanggulan Kulonprogo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Tisnowati Tamat, dkk. (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

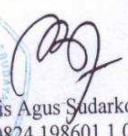
Nomor : 06 /UN.34.16/PP/2013 4 Februari 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Pemerintah Kabupaten Purbalingga
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Di Kabupaten Purbalingga
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Heru Prasetyo
NIM : 10604227212
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)
Penelitian akan dilaksanakan pada :
W a k t u : 4 Februari s/d 4 Maret 2013
Tempat/Obyek : SD N 2 Karangturi, Mrebet, Purbalingga/siswa
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Prestasi Bola Voli Siswa
SD Negeri 2 Karangturi, Kec. Mrebet, Kab. Purbalingga.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Karangturi
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Telp. / Fax (0281) 893 117 PABX (0281) 891 012 Pswt. 247
PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 12 Februari 2013.

Nomor : 071/174/2013.
Lapiran :
Perihal : Research / Survey

Kepada :
Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
di -

PURBALINGGA

Berdasarkan Surat dari : **UNY FA KULTAS ILMU KECLAPERACAN.**
Nomor : 06/UN.34.16/PP/2013. Tanggal : 4 Februari 2013.
Diwilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan reseach / survey (Foto Copy)
terlampir oleh :

1. Nama : **HIRU P RASETYO**
2. N I M : **10604227212**
3. Pekerjaan : **Mahasiswa**
4. Alamat : **Karangturi , Rt. 11/05, Mrebet, Pbg.**
5. Tujuan Reseach / Survey : **Untuk menyusun Skripsi berjudul :**
"IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGAMBAT PRESTASI BELA VOLI SISWA
S D N KARANGTURI KEC. MREBET KAB. PURBALINGGA "

6. Waktu : **FEBRUARI -MARET 2013.**

7. Lokasi : **Kabupaten Purbalingga.**

Sehubungan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk diterbitkan surat
ijinnya.

A/N KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA
Kasubag Tata Usaha



EDY SETYAWAN, BA
Penata Tk. I
195712141985031009

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Purbalingga;
2. Pertiinggal;



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/128/2013
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Research/Survey

Purbalingga, 12 Februari 2013

Kepada Yth :

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

di

PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/174/2013 tanggal 12 Januari 2013, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/ Survey oleh :

Nama : HERU PRASETYO NIM.10604227212
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Karangturi Rt.11/05 Kec. Mrebet Kab. Purbalingga
Lokasi : SD NEGERI Karangturi Kecamatan Mrebet
Judul/ Tujuan : Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Prestasi Bola Voli Siswa SD Negeri
Penelitian : Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.
Waktu : Februari s.d Maret 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PURBALINGGA

Sekretaris



Drs. SUROTO, M. Si

Pembina

NIP. 19700203 199001 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
- (3) Mahasiswa Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA

DINAS PENDIDIKAN

Jalan S. Parman No. 345 Telepon (0281) 891004, 891616
PURBALINGGA Kode Pos 53313

Nomor : 071/0295 / 2013
Lamp :
Perihal : Penelitian / Survey

Purbalingga, 13 Februari 2013

Kepada.

Yth. Ka. SD N Karangturi. Mrebet

di

Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga Nomor . 071/128/2013 Tanggal 12 Februari 2013 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

Nama : HERU PRASETYO

Pekerjaan : Mahasiswa

Universitas/Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta

NIM : 10604227212

Tempat Tinggal : Karangturi RT. 11/05. Kec. Mrebet. Purbalingga

Judul Penelitian : *Identifikasi Faktor- factor Penghambat Prestasi Bola Voli Siswa SD N Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*

Waktu : Februari s.d Maret 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan / Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
4. Kegiatan berakhir selambat – lambat nya 30 Maret 2013 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Purbalingga
Sekretaris,



Drs. Subeno, SE, M.Si

Nip. 19610812 198603 1 019



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN MREBET
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KARANGTURI

Alamat : Desa Karangturi , Kec. Mrebet, Kab. Purbalingga Kode Pos : 53352

SURAT KETERANGAN

NO : A22.1/123/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Karangturi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HERU PRASETYO
NIM : 10604227212
Jurusan : PKS PGSD Penjas
Instansi : FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan kegiatan Penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SD Negeri 2 Karangturi dengan judul “ IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PRESTASI BOLA VOLI PADA SISWA SD NEGERI 2 KARANGTURI KEC. MREBET KAB. PURBALINGGA “ yang dilaksanakan tanggal 6 Februari 2013 s/d 28 Februari 2013.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangturi, 28 Februari 2013



Kepala Sekolah

M. YANTO, S.Pd.SD

NIP.1963 0329 1986 02 1 002

Lampiran 2. Surat Pernyataan

Hal : Persetujuan Ekspert Judgement
Lampiran : 1 Bendel Angket

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : SUJARWO, M.Or

NIP : 19830314 200801 1 012

Menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul “ Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Prestasi Bolavoli Pada Siswa SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga ” yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

NAMA : HERU PRASETYO

NIM : 10604227212


PRODI : PKS PGSD

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Yang menerangkan



Sujarwo, M.Pd

NIP. 19830314 200801 1 012

Hal : Persetujuan Ekspert Judgement
Lampiran : 1 Bendel Angket

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : SRI MAWARTI, M.Pd

NIP : 19590607 198703 2 001

Menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Prestasi Bolavoli Pada Siswa SD Negeri 2 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

NAMA : HERU PRASETYO

NIM : 10604227212

PRODI : PKS PGSD

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelifian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Yang menerangkan



Sri Mawarti, M.Pd

NIP. 19590607 198703 2 001

Lampiran 3. Distribusi Frekuensi

```
FREQUENCIES VARIABLES=internal eksternal seluruh
  /STATISTICS=STDDEV RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics				
		internal	eksternal	seluruh
N	Valid	31	31	31
	Missing	0	0	0
Mean		1.6129	4.3548	5.9677
Median		2.0000	4.0000	5.0000
Mode		2.00	3.00	5.00
Std. Deviation		.61522	1.62375	1.87054
Range		3.00	5.00	7.00
Minimum		.00	3.00	3.00
Maximum		3.00	8.00	10.00
Sum		50.00	135.00	185.00

Frequency Table

internal				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	3.2	3.2
	1.00	11	35.5	38.7
	2.00	18	58.1	96.8
	3.00	1	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0

eksternal				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	15	48.4	48.4
	4.00	3	9.7	58.1

5.00	6	19.4	19.4	77.4
6.00	3	9.7	9.7	87.1
7.00	2	6.5	6.5	93.5
8.00	2	6.5	6.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

seluruh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	1	3.2	3.2	3.2
4.00	7	22.6	22.6	25.8
5.00	8	25.8	25.8	51.6
6.00	2	6.5	6.5	58.1
Valid 7.00	7	22.6	22.6	80.6
8.00	3	9.7	9.7	90.3
9.00	1	3.2	3.2	93.5
10.00	2	6.5	6.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Lampiran 4. Angket Penelitian

ANGKET IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PRESTASI BOLAVOLI SD NEGERI 2 KARANGTURI, MREBET, PURBALINGGA

Nama Siswa :
Kelas :

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Butir Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Internal			
1	Apakah saudara memperhatikan materi latihan yang diberikan oleh pelatih?		
2	Apakah saudara merasa lelah setelah latihan bolavoli?		
3	Apakah saudara merasa bosan saat ekstrakurikuler bolavoli?		
4	Apakah saudara tertarik untuk latihan bolavoli?		
5	Apakah saudara memiliki kepercayaan diri untuk menjadi seorang atlet bolavoli?		
Eksternal			
6	Apakah saudara sering melakukan latihan bolavoli?		
7	Waktu untuk melakukan latihan apakah sudah mencukupi?		
8	Sebelum melakukan latihan apakah saudara melakukan pemanasan terlebih dahulu?		
9	Apakah pelatih dalam melatih permainan bolavoli pada saat ekstrakurikuler menyenangkan?		
10	Apakah saudara merasa cocok dengan metode latihan yang digunakan pelatih saat ekstrakurikuler bolavoli?		
11	Apakah pelatih selalu memberikan koreksi saat ekstrakurikuler bolavoli?		
12	Apakah materi bolavoli yang diberikan oleh pelatih terlalu sulit dipahami?		
13	Apakah pelatih memberikan semangat, terhadap siswa yang kurang menguasai permainan bolavoli?		
14	Apakah pelatih memberikan latihan teknik dan fisik saat latihan bolavoli?		
15	Apakah sekolah saudara memiliki lapangan yang memadai untuk ekstrakurikuler bolavoli?		
16	Apakah sekolah memiliki bola voli?		
17	Apakah sekolah saudara memiliki net bolavoli?		
18	Apakah saudara memiliki sepatu olahraga untuk permainan bolavoli?		

Lampiran 5. Daftar Nama Responden

Daftar Nama Responden Kelas III, IV dan V SD N 2 Karangturi

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Anggi Wibowo	III	L
2.	Egi Ferdiansyah	III	L
3.	Rafli Suryanto	III	L
4.	Yoga Prasetio	III	L
5.	Esa Septiana	III	P
6.	Nur Amalia	III	P
7.	Sefia Era S	III	P
8.	Candra Mukti	IV	L
9.	Doni Kurniawan	IV	L
10.	Eling Pamuji	IV	L
11.	Irfan Nur alim	IV	L
12.	Kelvin	IV	L
13.	M. Saeful	IV	L
14.	Sofianto	IV	L
15.	Ani Setianingsih	IV	P
16.	Deva Sukma	IV	P
17.	Elisa Dwi S	IV	P
18.	Salsta Oktaviani	IV	P
19.	Santi Vidi Astuti	IV	P
20.	Tiara Lusiana	IV	P
21.	Bagus Wibowo	V	L
22.	Ilham	V	L
23.	Irfan Sulaiman	V	L
24.	Juni Afandi	V	L
25.	Nur Wahyu R	V	L
26.	Riyan Ramadhan	V	L
27.	Robianto	V	L
28.	Anita Lestari	V	P
29.	Gayuh Mukti M	V	P
30.	Iqna Farah Insani	V	P
31.	Wulansari	V	P

Lampiran 6. Hasil Penelitian Angket

ANGKET IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PRESTASI BOLAVOLI SD NEGERI 2 KARANGTURI, MREBET, PURBALINGGA

Nama Siswa : Anggi Wibowo

Kelas : 3

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Butir Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Internal			
1	Apakah saudara memperhatikan materi latihan yang diberikan oleh pelatih?	V	
2	Apakah saudara merasa lelah setelah latihan bolavoli?	V	
3	Apakah saudara merasa bosan saat ekstrakurikuler bolavoli?	V	
4	Apakah saudara tertarik untuk latihan bolavoli?	V	
5	Apakah saudara memiliki kepercayaan diri untuk menjadi seorang atlet bolavoli?		V
Eksternal			
6	Apakah saudara sering melakukan latihan bolavoli?		V
7	Waktu untuk melakukan latihan apakah sudah mencukupi?		V
8	Sebelum melakukan latihan apakah saudara melakukan pemanasan terlebih dahulu?	V	
9	Apakah pelatih dalam melatih permainan bolavoli pada saat ekstrakurikuler menyenangkan?	V	
10	Apakah saudara merasa cocok dengan metode latihan yang digunakan pelatih saat ekstrakurikuler bolavoli?	V	
11	Apakah pelatih selalu memberikan koreksi saat ekstrakurikuler bolavoli?		V
12	Apakah materi bolavoli yang diberikan oleh pelatih terlalu sulit dipahami?		V
13	Apakah pelatih memberikan semangat, terhadap siswa yang kurang menguasai permainan bolavoli?	V	
14	Apakah pelatih memberikan latihan teknik dan fisik saat latihan bolavoli?	V	
15	Apakah sekolah saudara memiliki lapangan yang memadai untuk ekstrakurikuler bolavoli?		V
16	Apakah sekolah memiliki bola voli?	V	
17	Apakah sekolah saudara memiliki net bolavoli?	V	
18	Apakah saudara memiliki sepatu olahraga untuk permainan bolavoli?		V

**ANGKET IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT
PRESTASI BOLAVOLI SD NEGERI 2 KARANGTURI,
MREBET, PURBALINGGA**

Nama Siswa : Esa Septiana
Kelas : 3

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Butir Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Internal			
1	Apakah saudara memperhatikan materi latihan yang diberikan oleh pelatih?	V	
2	Apakah saudara merasa lelah setelah latihan bolavoli?	V	
3	Apakah saudara merasa bosan saat ekstrakurikuler bolavoli?		V
4	Apakah saudara tertarik untuk latihan bolavoli?	V	
5	Apakah saudara memiliki kepercayaan diri untuk menjadi seorang atlet bolavoli?		V
Eksternal			
6	Apakah saudara sering melakukan latihan bolavoli?	V	
7	Waktu untuk melakukan latihan apakah sudah mencukupi?	V	
8	Sebelum melakukan latihan apakah saudara melakukan pemanasan terlebih dahulu?	V	
9	Apakah pelatih dalam melatih permainan bolavoli pada saat ekstrakurikuler menyenangkan?	V	
10	Apakah saudara merasa cocok dengan metode latihan yang digunakan pelatih saat ekstrakurikuler bolavoli?		V
11	Apakah pelatih selalu memberikan koreksi saat ekstrakurikuler bolavoli?		V
12	Apakah materi bolavoli yang diberikan oleh pelatih terlalu sulit dipahami?		V
13	Apakah pelatih memberikan semangat, terhadap siswa yang kurang menguasai permainan bolavoli?	V	
14	Apakah pelatih memberikan latihan teknik dan fisik saat latihan bolavoli?	V	
15	Apakah sekolah saudara memiliki lapangan yang memadai untuk ekstrakurikuler bolavoli?		V
16	Apakah sekolah memiliki bola voli?	V	
17	Apakah sekolah saudara memiliki net bolavoli?	V	
18	Apakah saudara memiliki sepatu olahraga untuk permainan bolavoli?		V

**ANGKET IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT
PRESTASI BOLAVOLI SD NEGERI 2 KARANGTURI,
MREBET, PURBALINGGA**

Nama Siswa : Candra Mukti

Kelas : 4

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Butir Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Internal			
1	Apakah saudara memperhatikan materi latihan yang diberikan oleh pelatih?	V	
2	Apakah saudara merasa lelah setelah latihan bolavoli?		V
3	Apakah saudara merasa bosan saat ekstrakurikuler bolavoli?		V
4	Apakah saudara tertarik untuk latihan bolavoli?	V	
5	Apakah saudara memiliki kepercayaan diri untuk menjadi seorang atlet bolavoli?		V
Eksternal			
6	Apakah saudara sering melakukan latihan bolavoli?	V	
7	Waktu untuk melakukan latihan apakah sudah mencukupi?	V	
8	Sebelum melakukan latihan apakah saudara melakukan pemanasan terlebih dahulu?	V	
9	Apakah pelatih dalam melatih permainan bolavoli pada saat ekstrakurikuler menyenangkan?	V	
10	Apakah saudara merasa cocok dengan metode latihan yang digunakan pelatih saat ekstrakurikuler bolavoli?	V	
11	Apakah pelatih selalu memberikan koreksi saat ekstrakurikuler bolavoli?	V	
12	Apakah materi bolavoli yang diberikan oleh pelatih terlalu sulit dipahami?		V
13	Apakah pelatih memberikan semangat, terhadap siswa yang kurang menguasai permainan bolavoli?	V	
14	Apakah pelatih memberikan latihan teknik dan fisik saat latihan bolavoli?	V	
15	Apakah sekolah saudara memiliki lapangan yang memadai untuk ekstrakurikuler bolavoli?		V
16	Apakah sekolah memiliki bola voli?	V	
17	Apakah sekolah saudara memiliki net bolavoli?	V	
18	Apakah saudara memiliki sepatu olahraga untuk permainan bolavoli?		V

**ANGKET IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT
PRESTASI BOLAVOLI SD NEGERI 2 KARANGTURI,
MREBET, PURBALINGGA**

Nama Siswa : Ani Setianingsih
Kelas : 4

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Butir Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Internal			
1	Apakah saudara memperhatikan materi latihan yang diberikan oleh pelatih?	V	
2	Apakah saudara merasa lelah setelah latihan bolavoli?	V	
3	Apakah saudara merasa bosan saat ekstrakurikuler bolavoli?	V	
4	Apakah saudara tertarik untuk latihan bolavoli?		V
5	Apakah saudara memiliki kepercayaan diri untuk menjadi seorang atlet bolavoli?		V
Eksternal			
6	Apakah saudara sering melakukan latihan bolavoli?		V
7	Waktu untuk melakukan latihan apakah sudah mencukupi?	V	
8	Sebelum melakukan latihan apakah saudara melakukan pemanasan terlebih dahulu?	V	
9	Apakah pelatih dalam melatih permainan bolavoli pada saat ekstrakurikuler menyenangkan?		V
10	Apakah saudara merasa cocok dengan metode latihan yang digunakan pelatih saat ekstrakurikuler bolavoli?		V
11	Apakah pelatih selalu memberikan koreksi saat ekstrakurikuler bolavoli?	V	
12	Apakah materi bolavoli yang diberikan oleh pelatih terlalu sulit dipahami?	V	
13	Apakah pelatih memberikan semangat, terhadap siswa yang kurang menguasai permainan bolavoli?	V	
14	Apakah pelatih memberikan latihan teknik dan fisik saat latihan bolavoli?	V	
15	Apakah sekolah saudara memiliki lapangan yang memadai untuk ekstrakurikuler bolavoli?		V
16	Apakah sekolah memiliki bola voli?	V	
17	Apakah sekolah saudara memiliki net bolavoli?	V	
18	Apakah saudara memiliki sepatu olahraga untuk permainan bolavoli?		V

**ANGKET IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT
PRESTASI BOLAVOLI SD NEGERI 2 KARANGTURI,
MREBET, PURBALINGGA**

Nama Siswa : Bagus Wibowo
Kelas : 5

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Butir Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Internal			
1	Apakah saudara memperhatikan materi latihan yang diberikan oleh pelatih?	V	
2	Apakah saudara merasa lelah setelah latihan bolavoli?	V	
3	Apakah saudara merasa bosan saat ekstrakurikuler bolavoli?		V
4	Apakah saudara tertarik untuk latihan bolavoli?	V	
5	Apakah saudara memiliki kepercayaan diri untuk menjadi seorang atlet bolavoli?	V	
Eksternal			
6	Apakah saudara sering melakukan latihan bolavoli?	V	
7	Waktu untuk melakukan latihan apakah sudah mencukupi?	V	
8	Sebelum melakukan latihan apakah saudara melakukan pemanasan terlebih dahulu?	V	
9	Apakah pelatih dalam melatih permainan bolavoli pada saat ekstrakurikuler menyenangkan?	V	
10	Apakah saudara merasa cocok dengan metode latihan yang digunakan pelatih saat ekstrakurikuler bolavoli?	V	
11	Apakah pelatih selalu memberikan koreksi saat ekstrakurikuler bolavoli?	V	
12	Apakah materi bolavoli yang diberikan oleh pelatih terlalu sulit dipahami?		v
13	Apakah pelatih memberikan semangat, terhadap siswa yang kurang menguasai permainan bolavoli?	V	
14	Apakah pelatih memberikan latihan teknik dan fisik saat latihan bolavoli?	V	
15	Apakah sekolah saudara memiliki lapangan yang memadai untuk ekstrakurikuler bolavoli?		V
16	Apakah sekolah memiliki bola voli?	V	
17	Apakah sekolah saudara memiliki net bolavoli?	V	
18	Apakah saudara memiliki sepatu olahraga untuk permainan bolavoli?		V

**ANGKET IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT
PRESTASI BOLAVOLI SD NEGERI 2 KARANGTURI,
MREBET, PURBALINGGA**

Nama Siswa : Wulansari

Kelas : 5

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Butir Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Internal			
1	Apakah saudara memperhatikan materi latihan yang diberikan oleh pelatih?	V	
2	Apakah saudara merasa lelah setelah latihan bolavoli?	V	
3	Apakah saudara merasa bosan saat ekstrakurikuler bolavoli?	V	
4	Apakah saudara tertarik untuk latihan bolavoli?		V
5	Apakah saudara memiliki kepercayaan diri untuk menjadi seorang atlet bolavoli?	V	
Eksternal			
6	Apakah saudara sering melakukan latihan bolavoli?	V	
7	Waktu untuk melakukan latihan apakah sudah mencukupi?	V	
8	Sebelum melakukan latihan apakah saudara melakukan pemanasan terlebih dahulu?	V	
9	Apakah pelatih dalam melatih permainan bolavoli pada saat ekstrakurikuler menyenangkan?	V	
10	Apakah saudara merasa cocok dengan metode latihan yang digunakan pelatih saat ekstrakurikuler bolavoli?	V	
11	Apakah pelatih selalu memberikan koreksi saat ekstrakurikuler bolavoli?	V	
12	Apakah materi bolavoli yang diberikan oleh pelatih terlalu sulit dipahami?		V
13	Apakah pelatih memberikan semangat, terhadap siswa yang kurang menguasai permainan bolavoli?	V	
14	Apakah pelatih memberikan latihan teknik dan fisik saat latihan bolavoli?	V	
15	Apakah sekolah saudara memiliki lapangan yang memadai untuk ekstrakurikuler bolavoli?		V
16	Apakah sekolah memiliki bola voli?	V	
17	Apakah sekolah saudara memiliki net bolavoli?	V	
18	Apakah saudara memiliki sepatu olahraga untuk permainan bolavoli?		V